

Vol 10 No 1 Hal 100-109	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
----------------------------	---	---------------

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK PAKET B PKBM HOMESCHOOLING PENA SURABAYA

Bayu Aji Handoko

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
bayupuji58@gmail.com

Heru Siswanto

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
herusiswanto@unesa.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 03/21
Disetujui 03/21
Dipublikasikan 04/21

Keywords:
Efektivitas, pembelajaran
daring, homeschooling

Abstrak

Selama masa pandemi *Covid-19*, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka berganti secara daring baik pada lembaga pendidikan formal dan nonformal. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau field research yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini terdiri dari pendidik/tutor kesetaraan kejar paket B selaku penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler kelas kreatif dan juga kelas memasak, kemudian ada peserta didik kesetaraan kejar paket B selaku peserta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pembelajaran daring; (2) pelaksanaan pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak; (3) faktor pendukung dan faktor penghambatan pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak; (4) manfaat ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak; dan (5) efektivitas pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, learning that was usually carried out face-to-face changed online at formal and non-formal educational institutions. This study aimed to describe the effectiveness of online learning in the implementation of extracurricular activities in the creative class and cooking class. This research is a type of field research or field research that is descriptive. The approach used is qualitative. The subjects of this study consisted of an equality chase package B educator/tutor as the organizer of extracurricular activities for the creative class and also for the cooking class, then there were the equality chase package B students as participants. Data collection techniques are carried out used interviews, observation and also documentation. The results of this study indicate (1) online learning; (2) implementation of online learning in extracurricular creative classes and cooking classes; (3) supporting factors and inhibiting factors for online learning in extracurricular creative classes and cooking classes; (4) extracurricular benefits of creative classes and cooking classes; and (5) the effectiveness of online learning in extracurricular creative classes and cooking classes.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

E- ISSN 2580-8060

Efektivitas adalah untuk mencapai tujuan secara akurat atau memilih tujuan yang benar atau metode pemilihan dari serangkaian alternatif dan menentukan Beberapa opsi lainnya. Efektivitas juga didefinisikan sebagai alat ukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan. Arti dari validitas itu sendiri adalah Efisiensi, hasil penggunaan, tujuan serta dukungan. Saat belajar Ini adalah komunikasi dua arah, aktivitas guru sebagai pendidik harus mengajar dan mendidik siswa yang belajar. Kemudian belajar bisa jika dapat mempromosikan akuisisi pengetahuan dan mempelajari keterampilan dengan memperkenalkan informasi dan aktivitas yang dirancang para pendidik diharap membantu siswa untuk mencapai tujuan mereka dalam pembelajaran yang sangat diinginkan. Apalagi saat terjadi wabah pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi wabah Covid-19 yang parah, yang juga melanda negara-negara di dunia dimana belum ditemukan vaksin untuk wabah penyakit tersebut. Tidak hanya sektor ekonomi yang terpengaruh, tetapi juga seluruh aspek kehidupan, termasuk masyarakat, teknologi, budaya bahkan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk membantu WNI selamat dari penyakit mematikan ini. Berbagai seruan disebarluaskan, menggalang bantuan spiritual dan material. Di bidang pendidikan bentuk yang menarik adalah dengan merubah proses pengajaran yang semula dilakukan secara offline (di luar jaringan), dan proses ini dilakukan secara tatap muka didalam ruangan atau secara online yang dapat dilakukan di setiap keluarga. Dilakukan atau hari ini sering disebut WFH (dari rumah).

WFH adalah singkatan dari *Work From Home* yang artinya bekerja dari rumah. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) No. 50/2020 perihal perubahan kedua dari surat tersebut. Pemberitahuan Menteri PAN & RB No. 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Instrumen Warga sipil tingkat negara bekerja untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lembaga pemerintah. Sebagai seorang ASN, guru/pendidik dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran Itu dilakukan secara online atau melalui jaringan (online). Namun, proses eksekusinya Ada beberapa kendala dalam pembelajaran online.

Masyarakat tetap bisa melakukan pembelajaran melalui form pembelajaran online, seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Youtube Channel*, dan lain-lain. Diharapkan dengan kemudahan fasilitas belajar online, walaupun

pandemi masih membayangi proses pengajaran akan terus berjalan dengan baik, pendidik tetap dapat memberikan materi pembelajaran sesuai topik yang diajarkan, bahkan pembelajaran online dapat memungkinkan siswa memahami materi pembelajaran. Kelihatannya memang mudah, tapi implementasinya tidak semudah yang dibayangkan.

Sejak penyebaran cepat virus corona di seluruh dunia, telah menginfeksi langsung 33 negara di dunia yang terinfeksi virus corona. Di antara 33 negara penandatanganan virus corona, dilaporkan pada awal tahun 2020, virus corona telah menyebabkan 78.966 kematian, dan angka kematian meningkat sekitar 2.468 kematian per hari akibat virus corona (Khan & Fahad, 2020). Pesatnya penyebaran dan peningkatan kasus membuat WHO menetapkan tanggal 11 Maret 2020 sebagai hari pandemi corona (Mona, 2020). Menurut data UNESCO, selain menyebabkan kematian, 290 juta siswa (siswa dan siswa) mengalami gangguan dalam proses pembelajaran akibat penutupan sekolah dan kampus (Purwanto, et al., 2020).

Adanya Covid-19 juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), jumlah negara yang telah menerapkan pembelajaran daring mencapai 112 negara (Yulianingsih et al., 2020). Di Indonesia, pemerintah juga memberikan kebijakan untuk melakukan semua kegiatan agar dilakukan di rumah (WFH), tak terkecuali kegiatan di lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal. Salah satu lembaga pendidikan non formal yang melakukan WFH adalah PKBM Homeschooling PENA Surabaya.

Lembaga PKBM Homeschooling PENA Surabaya melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring dengan memanfaatkan teknologi-teknologi yang sudah berkembang pesat saat ini. Dari pembelajaran kurikuler sampai ekstrakurikuler dilakukan secara daring dengan selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar semua tetap sehat tanpa terpapar oleh virus Covid-19.

Kelas Kreatif dan Kelas Memasak merupakan sebuah program ekstrakurikuler di PKBM Homeschooling PENA Surabaya yang juga melakukan pembelajaran secara daring. Program ini diberikan ke semua jenjang, baik dari jenjang kesetaraan kejar paket A sampai jenjang kesetaraan kejar paket C. Dengan adanya ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik dan menambah daya kreativitas peserta didik

Menurut hasil studi sementara proses pembelajaran daring yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak terkhususnya pada jenjang kesetaraan kejar paket B, proses pembelajarannya tidak memiliki perbedaan dengan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler sebelum adanya wabah Covid-19. Pelaksanaan pembelajarannya masih dilakukan setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu selama kurang lebih 1 jam pembelajaran.

Proses penyelenggaraan pembelajaran ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak secara daring ini dilaksanakan oleh tutor dan peserta didik kejar paket B yang berjumlah kurang lebih 30 anak dengan menggunakan aplikasi-aplikasi internet yang sudah disetujui bersama.

Dengan menggunakan metode ceramah dan praktek dengan menggunakan aplikasi web seperti *WhatsApp*, *Google Meet*, dan *Zoom*, para tutor akan memberikan pemahaman singkat dan melakukan praktek mengerjakan suatu objek terlebih dahulu, kemudian hal itu akan diikuti oleh peserta didik nantinya. Hasil dari mengerjakan obyek pada pembelajaran ini akan di unggah oleh peserta didik di akun sosial media pribadi mereka. Hal ini ditujukan sebagai penilaian yang akan dilakukan oleh tutor dari lembaga PKBM Homeschooling PENA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak dilaksanakan?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak sebelum dan saat pandemic Covid-19 berlangsung?
3. Apakah pembelajaran daring efektif dilakukan untuk ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak saat pandemic Covid-19?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan proses pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak peserta didik paket B di PKBM Homeschooling PENA Surabaya.
2. Mendiskripsikan proses pelaksanaan ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak peserta didik paket B di Homeschooling PENA Surabaya sebelum dan saat pandemic Covid-19 .
3. Mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak

peserta didik paket B saat pandemic Covid-19 di PKBM Homeschooling PENA Surabaya.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode komputasi. Krik dan Miller dalam Lexy J. Moleong (2006) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi khusus dalam ilmu sosial, yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bidang dan aspeknya.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dan merupakan penelitian yang paling dasar, bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan fenomena yang ada seperti fenomena alam atau ergonomi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Dimana upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menjelaskan Kondisi saat ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan saat ini dan melihat hubungan antar variabel yang diteliti.

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PKBM Homeschooling PENA Surabaya, lembaga ini memiliki 2 kantor yang berada di Jln. Ketintang Baru III No. 3, Ketintang, Kota Surabaya dan juga yang berada di Ruko Bisloft Blok K 06 Wisata Bukit Mas II Surabaya. Namun kali ini peneliti melakukan penelitian di kantor pusat dari PKBM Homeschooling PENA Surabaya yang berada di Jln. Ketintang Baru III No. 3, Ketintang, Kota Surabaya

Alasan peneliti memilih PKBM Homeschooling PENA Surabaya karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di Surabaya yang melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dan memiliki program-program yang bervariasi yang bisa diberikan kepada peserta didiknya.

Subjek penelitian terdiri dari pendidik/tutor kesetaraan kejar paket B PKBM Homeschooling PENA selaku penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler kelas kreatif dan juga kelas memasak, kemudian ada peserta didik kesetaraan kejar paket B selaku peserta. Data diperoleh melalui proses pelaksanaan pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak, dan pernyataan dari pendidik/tutor serta peserta didik kesetaraan kejar paket B.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara secara daring guna mencegah penyebaran virus Covid-19, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, observasi partisipatif merupakan teknik yang diutamakan karena dalam mengamati apakah pembelajaran secara daring tersebut efektif dilakukan terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek kepada peserta didik kesetaraan kejar paket B. Selain mengamati keefektifan pembelajaran secara daring terhadap kegiatan ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak ini yang meliputi bagaimana hubungan timbale balik antara tutor dan peserta didik, penilaian hasil pekerjaan peserta didik, dan pemanfaatan sarana dan prasarana saat pembelajaran daring dilakukan waktu pandemi Covid-19 saat ini. Observasi juga dilakukan guna mengamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak.

Teknik analisis data menurut S. Nasution adalah proses mengumpulkan data untuk diinterpretasikan. Jelaskan bahwa mengumpulkan data berarti mengkategorikannya ke dalam pola, topik atau kategori, dimana validitas penelitian masih harus dievaluasi oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lainnya. Pada saat yang sama, menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip Lexy J. Moleong (2006), analisis data adalah mengolah data, mengorganisasi data, mengklasifikasikannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, menemukan dan menemukan pola, menemukan konten penting, dan melakukan Kerja keras. Teliti dan putus apa yang ingin Anda sampaikan kepada orang lain. Miles dan Huberman (1992) menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai untuk menjenuhkan data. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data atau representasi data dan verifikasi data, dan akhirnya diperoleh suatu kesimpulan.

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Moleong ada 4 kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: 1) derajat kepercayaan (kredibilitas), 2) keteralihan, 3) ketegantungan, 4) kepastian. Dari berbagai macam teknik tersebut maka pemeriksaan data kriteria derajat kepercayaan digunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan salah satu jenis pengumpulan data yang digunakan untuk menguji kredibilitas dan validitas data yang dilakukan dengan menggunakan penyedia informasi yang sama untuk

mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara kemudian diperiksa melalui observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKBM Homeschooling Pena merupakan salah satu PKBM Homeschooling di Surabaya yang terletak di Jl. Ketintang Baru III No. 3, Ketintang, Kota Surabaya. PKBM Homeschooling Pena berada di dua lokasi dimana kantor cabangnya berlokasi di Ruko Bisloft Blok K 06 Wisata Bukit Mas II Surabaya. PKBM Homeschooling Pena memiliki 329 peserta didik mulai dari Jenjang SD hingga SMA yang terbagi kedalam beberapa program (komunitas, private, mandiri, dan *distance learning*) dan tersebar di beberapa sekolah payung.

PKBM Homeschooling Pena memiliki tutor sebanyak 39 orang dengan 28 orang memiliki masa kerja 1-6 tahun dan 11 orang dengan masa kerja kurang dari 1 tahun yang seluruhnya merupakan lulusan Perpendidikan Tinggi seperti UNESA, UINSA, ITS, dan berbagai perpendidikan tinggi lainnya. Tutor-tutor tersebut dibagi ke dalam 4 program PKBM Homeschooling Pena sesuai peminatan yang dipilih dan hasil seleksi. Kegiatan belajar mengajar di PKBM Homeschooling Pena sudah cukup baik. PKBM Homeschooling Pena sendiri memiliki 4 produk, yaitu Homeschooling Komunitas, Homeschooling *Distance Learning*, Homeschooling Mandiri, dan Homeschooling *Private*.

Dengan diterapkannya kebijakan dari pemerintah yang mengharuskan setiap anggota masyarakat melakukan kegiatan WFH (*Work From Home*) maka hal ini harus dipatuhi oleh setiap elemen masyarakat dari berbagai profesi, tak terkecuali pada instansi pendidikan khususnya pendidikan non formal.

Sebagai salah satu instansi pendidikan non formal yang ada di Indonesia PKBM Homeschooling PENA juga melakukan kegiatan WFH. Mereka melakukan pembelajaran secara daring, dengan hanya para tutor yang datang ke kantor dan peserta didik yang berada di rumah mereka masing-masing. Dari pembelajaran kokurikuler sampai pembelajaran ekstrakurikuler semuanya dilakukan secara daring begitu pula dengan ekstrakurikuler kelas kreatif dan juga kelas memasak.

Dengan dilakukan pembelajaran secara daring tersebut, apakah efektif bila pembelajaran secara daring dilakukan pada pembelajaran ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak seperti ini.

Pembelajaran Daring

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaktif antara tutor dan siswa di dalam kelas. Proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar, yang dapat menentukan keberhasilan siswa dan mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada orang yang sebelumnya tidak mampu atau terampil pada individu tersebut. Marquis & Hilgard (dalam Suyono dan Hariyanto, 2016) mengemukakan: "Belajar adalah proses mencari ilmu melalui pelatihan, pembelajaran dan cara lain, sehingga dapat merubah diri sendiri".

Serupa dengan pembelajaran daring, penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan solusi agar siswa dapat memahami topik dengan baik. Kami menyebut program ini sebagai program pembelajaran daring atau e-learning/sistem pembelajaran online.

Masyarakat masih bisa belajar melalui form pembelajaran online, seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Edmodo*, dan lain-lain. Menurut Riyana (2019) pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Pembelajaran daring menekankan ketepatan pendidik dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi secara online. Konsep pembelajaran daring sama dengan konsep e-learning.

Menurut Syarifudin (2020) saat ini pembelajaran daring atau online saat isolasi sosial atau ketika terjadi bencana alam atau saat terjadi pandemi Covid-19, hal ini dapat menjadi solusi pembelajaran jarak jauh. Kegiatan aplikasi pembelajaran daring menjadikan kegiatan belajar lebih aktif, dengan menggunakan aplikasi sistem pembelajaran daring yang ada untuk menanggulangi pengajaran dan menggantinya secara tatap muka. Pembelajaran daring mengedepankan interaksi dan memberikan informasi yang memudahkan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis daring semakin memudahkan satu sama lain untuk meningkatkan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran daring ini sangat bermanfaat bagi semua orang kecuali pendidik dan pelajar.

Menurut Bilfaqih (2015), secara umum tujuan pembelajaran daring adalah menyediakan layanan pembelajaran berkualitas tinggi dalam jaringan terbuka yang luas untuk mencapai tujuan yang lebih luas. Oleh karena itu, pembelajaran online menjadi sangat populer, dan berpotensi untuk menyediakan lebih banyak layanan akses konten, dan fleksibel, membawa berbagai keuntungan aplikasi.

Setiap pelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan penerapan pembelajaran online. Empy

dan Zhuang (2005) (dalam Mutia dan Leonard, 2013) menyebutkan beberapa manfaat pembelajaran *daring/e-learning*, antara lain: (a) pengurangan biaya. Dengan menggunakan pembelajaran daring, kita dapat menghemat waktu dan uang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan bantuan e-learning, kita bisa mengakses dari berbagai lokasi dan lokasi; (b) Fleksibilitas waktu. Fleksibilitas merupakan aspek menarik lainnya dari pembelajaran online. Siswa dapat menjadwalkan atau merencanakan waktu mereka untuk menyelesaikan kursus online; (c) Memiliki kualitas dan efektivitas yang sama dengan pembelajaran tatap muka. E-learning memiliki kualitas yang sama setiap saat dan tidak ada hubungannya dengan mood guru. Tujuan dari e-learning adalah untuk memungkinkan siswa menggunakan simulasi dan animasi untuk lebih memahaminya.

Selain kelebihan tersebut, pembelajaran online juga memiliki kekurangan. Menurut Pangondian (2019), ia menyebutkan beberapa kelemahan/kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran online yaitu: (a) kurangnya umpan balik yang cepat untuk kegiatan belajar mengajar; (b) guru membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan; (c) kadang-kadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman; (d) kemungkinan depresi, kecemasan dan kebingungan.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Ekstrakurikuler Kelas Kreatif dan Kelas Memasak

a. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kelas Kreatif dan Kelas Memasak sebelum Pandemi Covid-19

Sebelum adanya pandemi Covid-19 yang saat ini masih menjadi ancaman bagi seluruh masyarakat yang berada di belahan dunia. Pembelajaran kelas kreatif dan kelas memasak pada kesetaraan Paket B di PKBM Homeschooling PENA Surabaya berlangsung secara baik dan teratur mengikuti jadwal program yang telah dibuat oleh lembaga tersebut.

Para peserta didik datang ke lokasi dan melakukan pembelajaran dengan di damping oleh tutor yang sudah menyiapkan pembelajaran yang akan diberikannya. Para tutor tersebut telah menyediakan bahan dan juga alat yang sudah ada di tempat lembaga PKBM Homeschooling PENA. Apabila sarana dan prasarana dianggap kurang memadai maka mereka akan mengumumkan hal tersebut ke peserta didik untuk nantinya dibawa saat pembelajaran.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu selama kurang lebih 1 jam, dengan rincian Sabtu minggu pertama dengan kelas kreatif dan Sabtu minggu kedua dengan kelas memasak

begitu pula seterusnya, jadi tidak langsung bersamaan program kelas kreatif dan kelas memasak dilakukan. Disini pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dimana para tutor membimbing peserta didik saat pembelajaran berlangsung, mereka menerangkan dan mendampingi apabila ada peserta didik yang kesulitan saat melakukan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai dan dinilai oleh tutor, maka hasil dari karya peserta didik tersebut akan di unggah di media sosial pribadi dan tentunya harus menandai media sosial dari lembaga PKBM Homeschooling PENA itu sendiri.

b. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kelas Kreatif dan Kelas Memasak saat Pandemi Covid-19

Pembelajaran daring ini bukan hal baru lagi bagi PKBM Homeschooling PENA, karena mereka juga memiliki program yang sama yaitu *distance learning* atau bisa kita kenal dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan saat kegiatan kelas kreatif dan kelas memasak ini dilakukan dengan para tutor yang datang ke lembaga sedangkan peserta didik tetap berada dirumah mereka masing-masing. Disini tutor menggunakan sarana prasarana yang ada di lembaga, seperti computer/laptop, jaringan internet, modul, dll. Sedangkan peserta didik menggunakan sarana prasarana miliknya sendiri.

Para tutor akan memberitahu terlebih dahulu pembelajaran akan dilaksanakan seperti apa, dan mereka akan memberikan daftar bahan dan alat yang digunakan untuk pembelajaran kelas kreatif dan kelas memasak saat pembelajaran jarak jauh dilakukan. Para peserta didik akan menyiapkan alat dan bahan tersebut dan mereka siap untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh saat pandemic ini juga sama dilakukan setiap hari sabtu dan memakan waktu kurang lebih sama yaitu 1 jam pembelajaran.

Para tutor akan menggunakan aplikasi pembelajaran yang sudah disepakati bersama seperti contohnya, *Google Meet*, *Zoom*, *WhatsApp Group*. Mereka akan menerangkan dan selalu menadampingi pserta didik saat pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik akan diam dan memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh tutor yang kemudian akan mereka praktekan nantinya.

Setelah pembelajaran selesai dilakukan selama kurang lebih satu jam maka hasil kreasi dari peserta didik tersebut akan difoto yang nantinya dikirimkan ke para tutor untuk dinilai sebagai bahan evaluasi. Tak hanya itu hasil kreasi

tersebut juga harus di bagikan ke halaman sosial media mereka masing-masing sebagai hasil dokumentasi dan juga harus menandi sosial media dari lembaga PKBM Homeschooling PENA.

Disini juga para peserta didik juga masih bisa aktif bertanya kepada para tutor bila ada materi yang mereka rasa sulit untuk dipahami sendiri sehingga hubungan timbale balik antara tutor dan peserta didik tidak terputus. Meskipun dilakukan dengan kondisi wabah Covid-19 yang masih menyebar ke seluruh belhan dunia, para peserta didik juga harus bisa menyesuaikan kondisi saat ini dengan menggunakan pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambatan Pembelajaran Daring pada Ekstrakurikuler Kelas Kreatif dan Kelas Memasak

Berbagai jenis sistem pembelajaran yang biasa diberikan oleh tutor pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi setiap pelaksanaannya. Tak terkecuali sistem pembelajaran *daring* yang diterapkan oleh PKBM Homeschooling PENA saat masa pandemic Covid-19 ini.

Ada beberapa faktor yang mendukung terealisasinya pelaksanaan pembelajaran *daring* pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak di PKBM Homeschooling PENA. Yang pertama adalah fleksibilitas waktu, dengan menggunakan *E-learning*, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar kapanpun dengan persetujuan kedua belah pihak terlebih dahulu. Dan materi bisa direkam dan dipelajari berulang-ulang.

Yang kedua adalah mengurangi biaya, dengan menggunakan pembelajaran secara daring ini pendidik dan peserta didik dapat menghemat biaya transportasi yang biasa mereka pakai, meskipun para tutor bisa melakukan pembelajaran di rumah mereka masing-masing, tetapi ada juga tutor yang tetap datang ke kantor untuk melakukan pembelajaran.

Selanjutnya adalah para pendidik dan peserta didik bisa menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa dibatasi oleh lembaga, karena dengan pembelajaran daring ini mereka bisa bebas menggunakan peralatan yang ada di rumah mereka. Karena saat pembelajaran ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak secara tatap muka atau offline semua peralatan dan bahannya yang menyediakan adalah pihak lembaga dan biasanya jumlahnya terbatas jadi mereka tida bisa leluasa dalam melakukan praktek.

Selain ada faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang mengganggu jalannya pembelajaran daring pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak ini. Misalnya dengan adanya gangguan jaringan internet pada pendidik maupun peserta didik, perlu diketahui jika pembelajaran secara daring sangat bergantung pada jaringan internet, jika jaringan internet kurang mendukung maka pembelajaran juga kurang bisa dipahami oleh peserta didik nantinya.

Selain itu dengan diberlakukannya pembelajaran daring ini maka akan berkurang interaksi antara pendidik/tutor dengan peserta didiknya, meskipun interaksi masih bisa dilakukan tetapi itu juga harus bergantung pada jaringan internet, bila jaringan kurang bagus maka interaksi yang didapatkan juga kurang maksimal

Manfaat Ekstrakurikuler Kelas Kreatif dan Kelas Memasak

Saparahayuningsih (2010) menunjukkan bahwa kombinasi kreativitas dan kecerdasan menentukan pencapaian kelembagaan dan lainnya. Pengertian pendidikan adalah kebutuhan untuk menumbuhkan atau mengembangkan kecerdasan dan kreativitas peserta didik guna meningkatkan prestasi akademiknya di sekolah. Artinya peningkatan prestasi akademik siswa tidak hanya dapat dicapai melalui strategi proses pendidikan (pembelajaran) yang dapat mengembangkan kecerdasan, tetapi juga melalui strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Jika siswa diberi kesempatan untuk berpikir tidak hanya dengan cara konvergen, tetapi juga dengan cara yang berbeda maka proses pembelajaran akan dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas siswa. Dalam pengertian ini, siswa memiliki kesempatan untuk secara selektif berdebat, berpikir dan menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan, pengumpulan data, klasifikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi mereka sendiri. Dengan cara ini, mereka akan membangkitkan kearifan dan kreativitasnya ketika memutuskan dan menciptakan sesuatu. Hal ini tidak hanya mengikuti logika yang dianggap benar oleh orang lain, tetapi juga dapat menyatakan sendiri mengapa hasil pemikirannya dianggap nyata atau lebih baik dari yang lain. Mengatakan lebih baik dan lebih jujur. Atau bisa mengatakan sesuatu. Ia meyakini ada pilihan lain untuk menyelesaikan masalah tersebut, selain manfaat kelas kreativitas juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus siswa.

Cooking class/kelas memasak merupakan kegiatan untuk anak-anak yang dapat secara langsung tumbuh dan meningkatkan pengalaman belajarnya. Melalui kelas memasak, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan tentang makan makanan sehat. Sekaligus dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat, bahan makanan sehat dan pilihan makanan yang baik. Tidak hanya itu, kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyenangkan, anak-anak bisa belajar sambil bermain sehingga tercipta suasana yang menyenangkan (Abdah & Ulfah, 2013).

Memasak memberikan manfaat bagi anak-anak yaitu memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkonsentrasi, mempraktikkan konsep matematika, bekerja, bereksperimen dan berbagi (Amidjaja, 2007). Selain itu, anak juga belajar tentang gizi dan makanan sehat, motivasi makan, membangun rasa percaya diri, meningkatkan kepekaan sensorik, mendorong kemampuan bekerja sama, dan berbicara tentang kebersihan (Novianti, 2019). Tidak hanya itu, kegiatan kelas memasak juga memiliki banyak keuntungan, antara lain kegiatan belajar dan eksplorasi yang langsung dan menarik.

Efektivitas Pembelajaran Daring pada Ekstrakurikuler Kelas Kreatif dan Kelas Memasak

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan berkenaan dengan proses pembelajaran daring yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak di PKBM Homeschooling PENA Surabaya saat pandemic Covid-19 ini berjalan cukup efektif.

Bisa dilihat dimana proses pembelajaran daring berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh lembaga dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan saat pembelajaran offline dilakukan, yaitu pembelajaran tetap dilaksanakan setiap satu minggu sekali sesuai dengan kesepakatan antara tutor dan peserta didik dan berjalan selama kurang lebih satu jam pelajaran.

Para peserta didik tetap bisa menangkap materi yang telah diberikan oleh tutor, dan mereka juga bisa melakukan praktek membuat barang dan memasak meskipun dengan pembelajaran secara daring ini sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Para tutor juga dapat menilai hasil pekerjaan dari peserta didik dengan menunjukkan bukti foto hasil pekerjaan peserta didik yang di upload di halaman sosial media mereka atau bisa langsung dikirimkan ke para tutor pengajar ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak.

Hal ini selaras dengan pendapat dari Rohmawati (2015), yang mengatakan keefektifan pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan proses interaksi antara siswa dan antara siswa dengan tutor dalam mencapai tujuan pembelajaran di lingkungan pendidikan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan pemahaman konsep. Untuk mencapai filosofi pembelajaran yang efektif dan efisien, harus ada hubungan timbal balik antara siswa dan tutor untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, mereka juga harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan lembaga, sarana dan prasarana, serta membantu pencapaian semua aspek media pembelajaran. Pengembangan siswa.

Begitu pula dari pernyataan (Adnan, 1981) yang mengatakan efektivitas berarti berusaha mencapai apa yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan rencana, entah itu menggunakan data, fasilitas atau waktu, atau mencoba lewat kegiatan tertentu, baik fisik maupun non fisik, bisa membuahkan hasil. Itu mencapai maksimum dalam kuantitas dan kualitas.

Meskipun dengan kondisi yang sekarang ini para peserta didik Kejar Paket B PKBM Homeschooling PENA Surabaya tetap bisa melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak ini walaupun dilakukan secara *daring*. Mereka tetap bisa melaksanakan hubungan timbal balik dengan para tutor dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia walaupun masih ada sedikit gangguan saat pembelajaran, namun hal ini tidak mengurangi semangat mereka untuk belajar dan bisa membuat sesuatu barang dan sebuah masakan yang telah diberikan oleh tutor.

Pembelajaran yang efektif mengacu pada pembelajaran yang benar dan tepat sasaran, yaitu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan siswa saat ini dan yang akan datang. Agar efektif, belajar untuk dapat menggunakan semua sumber daya agar berhasil dan bermanfaat. Dalam praktiknya, pembelajaran yang efektif adalah memastikan bahwa kemampuan belajar diperoleh setelah proses pembelajaran selesai untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang dipelajari tercapai. Pembelajaran yang efektif berarti belajar dengan cara yang mencapai semua hasil pembelajaran yang ditetapkan.

Pengajaran daring tidak lagi menjadi pilihan, tetapi sebuah kebutuhan. Karena wabah Covid-19 yang parah yang menyebabkan pandemi global, sebagian besar wilayah di dunia dikarantina, dan karena banyak kota telah menjadi

kota hantu, dampak ini juga dapat dilihat di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. Di antara semua pengajaran online dan pembelajaran online ini, ini bisa disebut obat mujarab untuk krisis. Virus Corona menyebabkan institusi tersebut beralih dari mode offline ke mode online.

Virus Corona telah membuat institusi beralih dari mode offline ke online yang lebih berpusat kepada peserta didik. Krisis ini akan membuat institusi-institusi yang sebelumnya enggan untuk berubah, untuk menerima teknologi modern. Dengan bantuan online mode pengajaran daring, para intuisi dapat mengkhotbahkan setiap pembelajaran kepada siswa kapan saja dan di bagian belahan di dunia. Semua institusi harus mencari berbagai pilihan online yang berpusat kepada peserta didik dan mencoba menggunakan teknologi dengan lebih tepat. Pembelajaran daring muncul sebagai pemenang di tengah kekacauan ini. Oleh karena itu, peningkatan kualitas peningkatan pembelajaran daring sangat penting pada situasi saat ini (Bahasoan et al., 2020).

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari pengolahan data menjelaskan bahwa tutor menerapkan 4 aspek komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga efektifitas komunikasi yang diterapkan oleh tutor dalam pembelajaran daring dinilai sangat baik. Selain itu, motivasi belajar warga belajar Pendidikan Kesetaraan Paket B berada dalam taraf cukup baik, hal ini dilihat dari penilaian 4 aspek seperti hasrat untuk belajar, mandiri, minat untuk belajar serta tekun dan rajin belajar. Keefektifan komunikasi seorang tutor memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar warga belajar Pendidikan Kesetaraan Paket B, sehingga semakin efektif komunikasi seorang tutor, maka semakin tinggi motivasi belajar dari warga belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan menumbuhkan semangat untuk berprestasi. Masih banyaknya kasus Covid-19 yang melanda warga di Indonesia, yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan semua kegiatan di rumah (WFH), termasuk kegiatan formal dan informal di lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan WFH adalah PKBM Homeschooling PENA Surabaya.

Proses pembelajaran daring yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak terkhususnya pada jenjang kesetaraan kejar paket B, proses pembelajarannya tidak memiliki perbedaan dengan

pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler sebelum adanya wabah Covid-19. Pelaksanaan pembelajarannya masih dilakukan setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu selama kurang lebih 1 jam pembelajaran.

Saat sebelum adanya pandemi Covid-19 para peserta didik akan datang ke lembaga dan melakukan pembelajaran kelas kreatif dan kelas memasak dengan peralatan yang telah disiapkan oleh tutor sedangkan saat adanya pandemi Covid-19 para peserta didik akan melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan sarana prasarana yang telah mereka siapkan sendiri sesuai dengan materi yang telah disepakati bersama.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap para tutor dan peserta didik di ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak di PKBM Homeschooling PENA Surabaya, mereka menyatakan bahwa pembelajaran daring ini cukup efektif diterapkan saat adanya pandemic Covid-19 saat ini.

Para peserta didik tetap bisa menangkap materi dari tutor dan tetap aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung sehingga hubungan timbale balik masih bisa didapatkan. Para tutor juga masih bisa memantau hasil pekerjaan dari peserta didik dengan cara melihat hasil pekerjaan peserta didik yang telah difoto dan diunggah ke sosial media mereka masing-masing atau dikirimkan langsung kepada para tutor walaupun mereka melakukan kegiatan secara WFH (*Work From Home*). Para peserta didik dan tutor masih bisa melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan sarana dan prasarana melalui aplikasi web seperti *Whatsapp Group*, *Google Meet*, dan *Zoom*. Mereka dituntut untuk menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan wabah dan melakukan WFH saat ini.

Selain dengan kita mematuhi kewajiban dan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia, pembelajaran daring ini juga dilakukan agar memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang sangat berbahaya. Meskipun ada hambatan yang mengganggu jalannya pembelajaran daring, tetapi pembelajaran masih bisa diberikan dan peserta didik cukup memahami materi yang telah diberikan oleh tutor. Mau tidak mau mereka harus menyesuaikan dengan sistem pembelajaran saat pandemic Covid-19 saat ini.

Meskipun pembelajaran daring memiliki beberapa kekurangan namun pembelajaran daring saat ini memang bukan lagi sebagai pilihan melainkan ini adalah sebuah kebutuhan. Karena sekarang banyak negara yang melakukan krantina sosial atau isolasi mandiri yang memaksakan mereka harus beralih ke pembelajaran yang sebelumnya

dengan sistem tatap mukaoffline menjadi ke pembelajaran daring/online.

Saran

Saran yang diberikan dalam kajian ini adalah:

1. Hendaknya tutor selalu berkomunikasi dengan peserta didik untuk menentukan waktu pembelajaran, karena kebanyakan masalah yang mengganggu jalanya pembelajaran *daring* kelas kreatif dan kelas memasak adalah keadaan jaringan internet yang kurang baik.
2. Hendaknya orang tua peserta didik juga mengawasi anak-anak mereka saat melakukan pembelajaran *daring* pada ekstrakurikuler kelas kreatif dan kelas memasak.
3. Hendaknya tutor memilih materi pembelajaran yang menarik dan yang cukup berguna untuk diterapkan dikehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdah & Ulfah. (2012). Kegiatan Cooking Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Succes Kecamatan Rungkut Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/aud-teratai/article/view/1273>
- Adnan, Said. (1981). *Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Aparatur, Menjadi Analisis Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Amidjaja, A. (2007). *101 Fun and Mind Stimulating Things to Do With Your Kids (2-6 Years Old)*. Jakarta : Elex Media.
- Bahasoan, A. N., Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhran, & Aswar Rahmat. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100-106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>
- Bilfaqih, Yusuf. (2015). *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khan, N., & Fahad, S. (2020). Critical Review of the Present Situation of Corona Virus in China. *SSRN Electronic Journal*, April. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3543177>
- Lexy. J Moleong. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Miles, B. Mathew Dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal*

- Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
<https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Mutia, Intan dan Leonard. (2013). *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Faktor Exacta 6(4). 282
- Pangondian, Roman A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran *Daring* Dalam Revolusi Industri 4.0. Sminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 57.
<https://www.prosidingseminarid.com/index.php/sainteks/article/view/122>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R.S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Novianti, S. (2019). Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Pada Anak Melalui Kegiatan Cooking di TK Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. repo.iainbatusangkar.ac.id
- Saparahayuningsih, S. (2010). Peningkatan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa. *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(1), 6.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syarifudin, Albitar S. (2020). Implementasi Pembelajaran *Daring* Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 31-33.
<https://journal.trunojowo.ac.id/metalingua/article/view/7072>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 13.